

uang beredar, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar secara individual terhadap IHSG? dan diantara jumlah uang beredar, suku bunga, inflasi, dan nilai tukar manakah yang dominan mempengaruhi IHSG di Bursa Efek Indonesia?

TINJAUAN TEORITIS

Indeks harga saham

Saham disini dipakai ukuran karena saham merupakan instrumen pasar modal yang paling banyak diminati investor (Anoraga dan Pakarti, 2001: 100). Indeks harga saham adalah indeks yang membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Indeks harga saham memiliki tiga fungsi yaitu, sebagai: 1) indikator trend pasar 2) indikator tingkat keuntungan dan 3) tolak ukur nilai saham.

IHSG menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek. Indeks inilah yang paling banyak digunakan dan dipakai sebagai acuan tentang perkembangan kegiatan kegiatan di pasar modal. IHSG ini bisa untuk menilai situasi pasar secara umum atau mengukur apakah harga saham mengalami perubahan. Pergerakan nilai indeks akan menunjukkan perubahan situasi pasar yang terjadi. Pasar yang bergairah atau terjadi transaksi yang aktif, ditunjukkan dengan indeks harga saham yang mengalami kenaikan dan sebaliknya. Indeks harga ini melibatkan seluruh harga saham yang tercatat di bursa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG.

1. Jumlah Uang Beredar

Perubahan jumlah uang beredar ditentukan hasil interaksi antara masyarakat, lembaga keuangan dan bank setral. Jumlah uang beredar adalah hasil kali uang primer (*monetary base*) dengan pengganda uang

(*money multiplier*) (Diulio, 1990: 132). Jumlah uang beredar dalam arti luas (M2) merupakan indikator yang bermanfaat karena kadang-kadang M2 menunjukkan stabilitas yang lebih tinggi daripada M1 dan juga telah terbukti menjadi barometer yang lebih baik bagi kehidupan ekonomi. Jumlah uang beredar bisa naik dan turun tergantung hasil tarik-menarik antara permintaan dan penawaran uang tersebut.

2. Suku Bunga

Suku bunga merupakan sebuah harga yang menghubungkan dengan masa depan, tingkat suku bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran. SBI (Sertifikat Bank Indonesia) adalah surat berharga dalam bentuk rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan mempergunakan system diskonto sebagai pengakuan hutang jangka pendek. Tingkat suku bunga SBI adalah suku bunga yang dikeluarkan Bank Indonesia selaku bank sentral dengan mengeluarkan SBI. Pemerintah melalui Bank Indonesia akan menaikkan tingkat suku bunga guna mengontrol peredaran uang dimasyarakat.

Konsep tingkat suku bunga SBI sangat penting dalam mengevaluasi implikasi kebijakan keuangan. Tingkat suku bunga mempengaruhi besar kecilnya dana masyarakat yang digunakan untuk investasi, ditabung di bank atau dipegang tunai. Apabila terjadi kenaikan terhadap tingkat suku bunga, maka pemilik modal lebih banyak menyimpan uangnya di bank dari pada di pasar modal karena menganggap keuntungannya lebih besar. hal ini akan mendorong investor menjual saham yang dimilikinya. Apabila tingkat suku bunga turun maka investor menganggap bahwa menginvestasi uangnya di pasar modal dengan membeli saham akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada menyimpan uangnya di bank.